

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Toko Buku Fajar Agung Bandarlampung yang beralamat di Jalan Raden Intan No. 61 Tanjung Karang 35118, Bandarlampung.

3.2 Jenis Penelitian

Menurut Oei (2010:2), ada 3 jenis riset atau penelitian yaitu : penelitian eksploratori, penelitian deskriptif, dan penelitian kausal. Sehingga jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti tergantung pada informasi yang akan dicari dalam riset sumber daya manusia. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian eksploratori

Penelitian eksploratori merupakan desain penelitian yang tujuan utamanya pandangan mendalam dan menyeluruh tentang masalah manajemen sumber daya manusia yang sebenarnya, atau peneliti hanya sekedar untuk mengetahui permasalahan awal atau ada tidaknya masalah yang ada di dalam sumber daya manusia.

2. Penelitian deskriptif

Penelitian deskriptif merupakan desain penelitian yang tujuan utamanya menggambarkan sesuatu, jenis penelitian ini biasanya lanjutan dari penelitian eksploratori.

3. Penelitian kausal

Penelitian kausal merupakan desain penelitian yang tujuan utamanya membuktikan hubungan sebab –akibat atau hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel –variabel yang diteliti. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen, sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kausal yang membuktikan hubungan sebab –akibat atau hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi.

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Pada riset sumber daya manusia yang dikemukakan oleh Oei (2010:16), penelitian ini termasuk kategori penelitian kausal, yaitu merupakan desain penelitian yang bertujuan utama untuk membuktikan hubungan sebab akibat atau hubungan

mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel –variabel yang diteliti. Variabel yang mempengaruhi ini disebut independen, sedangkan variabel yang dipengaruhi oleh perubahan variabel independen disebut variabel dependen. Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi dua variabel, yaitu :

1. Variabel independen (bebas), yaitu variabel yang menjelaskan dan mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel independen adalah karakteristik pekerjaan (X1) dan kepuasan kerja (X2).
2. Variabel dependen (terikat), yaitu variabel yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah komitmen karyawan (Y).

3.4 Sumber Data

Jika dilihat dari sumber data dikelompokkan menjadi dua yaitu data sekunder dan data primer.

3.4.1 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan atau hasil dari pengumpulan data atau informasi dari literatur dan referensi yang terkait dengan topik penelitian (Oei, 2010). Data sekunder terbagi menjadi dua atas dasar sumber penyediaannya, yaitu :

- a. Data internal, bersifat intern data yang diperoleh dari objek penelitian, misalnya data yang didapat dari arsip bagian manajemen Toko Buku Fajar Agung Bandarlampung.
- b. Data eksternal, yaitu data yang telah tersedia karena dikumpulkan pihak lain yang tersedia diluar objek penelitian, misalnya data yang diperoleh dari penelitian terdahulu, literature, dan jurnal yang berhubungan dengan permasalahan penelitian ini.

3.4.2 Data Primer

Data primer, yaitu data hasil yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dan khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti dapat mengumpulkan secara teliti informasi yang diinginkan (Oei, 2010). Sumber data primer diperoleh dengan cara membagikan kuesioner kepada objek penelitian dan diisi langsung oleh responden. Menurut Sekaran (2006:60) data primer adalah informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel penelitian yang diteliti. Berdasarkan sifatnya, data primer dibagi menjadi dua macam, yaitu :

- a. Data kualitatif

Bersifat tidak terstruktur sehingga variasi data dari sumbernya berbeda mungkin sangat beragam, hal ini disebabkan karena para karyawan yang terlibat dalam penelitian diberi kebebasan untuk mengutarakan pendapat. Data ini diperoleh langsung dari Toko Buku Fajar Agung Bandarlampung seperti gambaran umum

dan struktur organisasi perusahaan, hasil kuesioner, dan informasi –informasi lainnya yang menunjang penelitian ini.

b. Data kuantitatif

Bersifat terstruktur sehingga mudah dibaca peneliti. Data kuantitatif yaitu data yang dapat dihitung berupa angka –angka yang diperoleh langsung dari Toko Buku Fajar Agung Bandarlampung seperti jumlah karyawan, absensi karyawan, dan data –data lainnya yang menunjang penelitian ini.

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai jumlah keseluruhan semua anggota yang diteliti (Oei, 2010:115), sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Karyawan Toko Buku Fajar Agung adalah berjumlah 40 orang. Menurut Arikunto (2005:120) apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika terdapat lebih dari 100 dapat diambil antara 10 -15% atau 20 -25% atau lebih. Dalam penelitian ini, akan digunakan populasi karena karyawan Toko Buku Fajar Agung Bandarlampung berjumlah 40 orang dan semua dijadikan sebagai responden.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Nazir (2009) adalah prosedur sistematis yang standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Terdapat

beberapa metode dalam pengumpulan data penelitian, berikut ini terdapat cara yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan peneliti, di antaranya adalah :

3.6.1 Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan dilakukan untuk memperoleh data dan informasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dengan melihat kondisi lingkungan kerja sekaligus mengenai pola kepuasan kerja yang diterapkan pada Toko Buku Fajar Agung Bandarlampung.

2. Wawancara dan dokumentasi

Wawancara dilakukan kepada Kepala Bagian Sumber Daya Manusia guna mengumpulkan data –data tentang jumlah karyawan, tingkat absensi, tingkat perputaran karyawan serta struktur organisasi.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan –pertanyaan yang diberikan peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, dan perilaku dari responden. Dengan kata lain, para peneliti dapat menggunakan pengukuran bermacam –macam karakteristik dengan menggunakan kuesioner (Cristensen dalam Sugiyono, 2013).

Pengukuran kuesioner pada penelitian ini menggunakan Skala Likert, di mana skor yang diberikan pada setiap jawaban responden adalah :

- Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- Jawaban Setuju (S) diberi skor 4
- Jawaban Ragu –Ragu (R) diberi skor 3
- Jawaban Tidak Setuju (ST) diberi skor 2
- Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

3.6.2 Penelitian Kepustakaan

Dalam kegiatan penelitian ini bahan –bahan yang digunakan adalah yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari jurnal –jurnal ilmiah, literatur, penelitian terdahulu, buku bacaan dan publikasi lainnya yang layak dijadikan sumber penelitian yang berhubungan dengan penulisan ini.

3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau kontrak dengan cara memberikan arti, atau memspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur kontrak atau variabel tersebut (Nazir, 2009). Berikut definisi operasional dan pengukuran variabel yang disajikan dalam bentuk tabel :

Tabel 10. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian Pengaruh Karakteristik Pekerjaan dan Kepuasan Kerja terhadap Komitmen Karyawan Toko Buku Fajar Agung Bandarlampung

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Variabel bebas: Karakteristik pekerjaan (X1)	Karakteristik pekerjaan adalah atribut tugas karyawan dan meliputi sejumlah tanggung jawab, berbagai tugas, dan sejauh mana pekerjaan itu memiliki karakteristik yang dapat membuat karyawan merasakan kepuasan (Stoner and Wankel, 1986: 432).	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman keterampilan • Jati diri tugas • Tugas yang penting • Otonomi • Umpan balik (Robbins, 2002)	Likert atau interval. Skala ini mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pertanyaan ang mengukur suatu objek (Oei, 2010: 87).
2	Variabel bebas: Kepuasan kerja (X2)	Kepuasan kerja (<i>job satisfscction</i>) didefinisikan sebagai suatu perasaan positif tentang pekerjaan seseorang yang merupakan hasil dari evaluasi karakteristik – karakteristiknya (Robbins, 2008:99).	<ul style="list-style-type: none"> • Pekerjaan itu sendiri • Gaji/Upah • Promosi jabatan • Pengawasan • Rekan kerja (Robbins, 2008: 99)	Likert atau interval. Skala ini mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pertanyaan ang mengukur suatu objek (Oei, 2010: 87).
3	Variabel terikat: Komitmen karyawan (Y)	Komitmen karyawan didefinisikan sebagai salah satu elemen sikap pada bahasan perilaku organisasi, dimana komitmen ini merupakan tingkat dimana seorang karyawan memihak sebuah perusahaan serta tujuan –tujuan serta keinginannya untuk memperthankan keanggotaan dalam organisasi tersebut (Robbins, 2008: 100).	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen afektif • Komitmen berkelanjutan • Komitmen normatif (Robbins, 2008: 100)	Likert atau interval. Skala ini mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pertanyaan ang mengukur suatu objek (Oei, 2010: 87).

3.8 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian adalah uji pendahuluan yang berguna untuk mengetahui validitas dan reliabilitas data yang diperoleh dan tiap item kuesioner yang diisi responden dengan tujuan data tersebut dapat digunakan sebagai alat pembuktian hipotesis.

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen mengukur konsep yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat dan benar. Hasil penelitian mampu menjelaskan masalah penelitian sesuai dengan keadaan atau kejadian yang sebenarnya apabila mempergunakan instrumen penelitian yang memiliki validitas yang tinggi. Menurut Arikunto (2006:168), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat –tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Pengelolaan data menggunakan SPSS *16.0 for windows* dan uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah metode korelasi *Pearson Product Moment*. Dalam penelitian ini pengukuran kevalidan kuesioner diujikan kepada 40 responden yaitu karyawan Toko Buku Fajar Agung Bandarlampung. Untuk melakukan uji validitas, rumus yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Indeks korelasi antara dua belahan yang dikorelasikan

x = Skor nilai untuk penilaian pertanyaan ke i

y = Total nilai untuk seluruh pertanyaan

n = Jumlah responden

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka kuesioner dinyatakan valid
2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah kejituan atau ketepatan instrumen pengukur. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi dan ketepatan pengukuran, apabila pengukuran dilakukan pada objek yang sama berulang kali dengan instrumen yang sama. Menurut Arikunto (2006:178), reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pengukuran tingkat ketepatan alat ukur untuk menilai reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS *16.0 for Windows* dan uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Cranbachs Alpha*. Menurut Arikunto (2006:196), rumus *Cronbachs Alpha* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{a^2} \right] \right]$$

Keterangan :

r_{11}	= Reliabilitas instrumen
k	= Banyak butir pertanyaan
σt^2	= Varians total
$\sum \sigma b^2$	= Jumlah varians butir

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai *Cronbach's Alpha* secara keseluruhan $>$ *Cronbachs alpa If item deleted*, maka dinyatakan reliabel.
2. Jika nilai *Cronbach's Alpha* secara keseluruhan $<$ *Cronbachs alpa If item deleted*, maka dinyatakan tidak reliabel.

Setelah hasil uji validitas dan reliabilitas variabel karakteristik pekerjaan (X1), variabel kepuasan kerja (X2), dan variabel komitmen karyawan (Y) semua *item* yang tidak valid dan tidak reliabel dikeluarkan sehingga hanya *item* pernyataan yang valid dan reliabel yang diolah.

3.9 Deskripsi Hasil Survei

Deskripsi hasil survei merupakan analisis yang dilakukan berdasarkan hasil survei yang digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum.

3.10 Analisis Data

Analisis data untuk mengetahui dugaan pengaruh karakteristik pekerjaan dan kepuasan kerja (*independent variable*) terhadap komitmen karyawan (*dependent variable*), digunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif :

3.10.1 Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif yaitu analisis terhadap pengaruh karakteristik pekerjaan, kepuasan kerja terhadap komitmen karyawan, selanjutnya diuraikan dalam bentuk kalimat yang tersusun secara sistematis dengan pendekatan teori manajemen sumber daya manusia khususnya teori karakteristik pekerjaan, kepuasan kerja, dan komitmen karyawan. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif, dengan mengelompokkan jawaban responden dan mengklasifikasikan data, lalu dianalisis untuk memperoleh keadaan yang terjadi serta kesimpulan dengan berdasarkan data yang diperoleh.

3.10.2 Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif merupakan perhitungan matematis menggunakan rumus tertentu yang digunakan untuk mengetahui hasil yang diteliti. Penelitian ini menggunakan uji instrumen penelitian yaitu uji validitas dan reliabilitas, serta menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh karakteristik pekerjaan dan kepuasan kerja terhadap komitmen karyawan Toko Buku Fajar Agung Bandarlampung, maka akan dibuktikan dengan menggunakan alat

analisis regresi yang dibantu program SPSS *for Windows 16.0* dengan menggunakan rumus linier berganda

3.11 Metode Analisis Data

Metode yang peneliti gunakan yaitu metode analisis regresi linier berganda. Jika parameter dari suatu hubungan fungsional antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel ingin diestimasi, maka analisis regresi yang digunakan berkenaan dengan analisis regresi berganda (Nazir, 2009). Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengukur pengaruh karakteristik pekerjaan dan kepuasan kerja terhadap komitmen karyawan. Persamaan regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + e_t$$

$$Y = \beta_0 + \beta_2 X_2 + e_t$$

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_t$$

Keterangan :

Y = Komitmen karyawan

X_1 = Karakteristik pekerjaan

X_2 = Kepuasan kerja

β_0 = konstanta

β_1 = koefisien X_1

β_2 = koefisien X_2

e_t = *Error term*

3.12 Pengujian Hipotesis

Fungsi hipotesis adalah untuk memberi suatu pernyataan berupa dugaan tentang hubungan tentatif antara fenomena –fenomena dalam penelitian. Secara umum hipotesis dapat diuji dengan dua cara, yaitu mencocokkan dengan fakta atau dengan mempelajari konsistensi logis (Nazir, 2009). Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, dilakukan pengujian secara parsial (Uji t) dan pengujian secara simultan menggunakan (Uji F).

3.12.1 Uji t (parsial)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dikatakan berpengaruh signifikan apabila $\text{sig} < (0,05)$, menggunakan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b}{ab}$$

Keterangan :

b = Koefisien regresi variabel independen

ab = Standar deviasi koefisien regresi variabel independen

Hasil Uji t dapat dilihat pada *output coefficient* dari hasil analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 16.0 for Windows.

3.12.2 Uji F (Simultan)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh signifikansi antara variabel independen dan variabel dependen secara simultan, dikatakan berpengaruh signifikan apabila nilai $\text{sig} < (0,05)$, dengan menggunakan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinan

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

Hasil Uji F dapat dilihat pada Output *ANOVA* dari hasil analisis regresi linier berganda menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*. Dengan kriteria pengujian dilakukan dengan membandingkan $F_{hitung} < F_{tabel}$:

- a. $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 didukung, H_a tidak didukung = tidak ada pengaruh signifikan.
- b. $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 tidak didukung, H_a didukung = ada pengaruh signifikan.

(Sanusi, 2011:136)